



PELATIHAN STRATEGI FEEDBACK EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN KEPADA GURU SMK

Muhtar Ahmad^{1*}, Muzakkir², Zinnurain³, Farida Fitriani⁴, Hastuti Diah Ikawati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia,
muzakkirab08@gmail.com¹

ABSTRAK

Abstrak: Memberi *feedback* dalam setiap pembelajaran diyakini efektif untuk menjawab masalah belajar, asalkan guru bisa memahami langkah dan strategi yang sesuai karakter siswa, untuk itu pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh karena itu guru-guru SMK Islam Darussalam sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan seperti ini. Target program ini agar guru bisa menguasai, memahami, dan menerapkan strategi umpan balik (*feedback*) dalam setiap pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu pembinaan secara partisipatif. Adapun teknik pelaksanaan program ini akan dilakukan secara tim yang terdiri dari dosen, ditugaskan untuk mendampingi guru-guru agar pelaksanaan pelatihan berjalan secara optimal. Pelatihan ini dikhususkan guna memantapkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas mengajar guru di kelas serta memahami metode memberi *feedback* afektif. Program pelatihan ini dilaksanakan di SMK Islam Darussalam dengan melibatkan guru sebagai peserta. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan bahwa kemajuan kegiatan hingga laporan ini dibuat telah mencapai 90% mengacu pada proposal yang telah disusun sebelumnya dan serta berdasarkan target awal bahwa: (1) Guru sangat antusias mengikuti proses pelatihan, (2) Guru sudah bisa memahami strategi umpan balik (*feedback*), (3) Ada inovasi baru bagi guru untuk memecahkan masalah kesulitan belajar siswa, (4) adanya respon baik guru bahwa 85% guru sangat puas, (5) dari mitra yaitu kepala sekolah berharap kegiatan seperti sangat bermanfaat sehingga dapat dilanjutkan kembali untuk program pengabdian berikutnya.

Kata Kunci: Strategi Feedback Efektif, Pembelajaran.

Abstract: Providing feedback in each learning is believed to be effective to answer learning problems, provided that teachers can understand the appropriate steps and strategies of the student's character, therefore this training is urgently needed therefore the teachers of SMK Islam Darussalam are in desperate need of training like this. The target of this program is for teachers to master, understand, and implement feedback strategies in each learning. The method used in this training is participatory coaching. The technique of implementing this program will be carried out in a team consisting of lecturers, assigned to accompany the teachers so that the implementation of the training runs optimally. This training is devoted to strengthening and improving teachers' ability to develop the creativity of teaching teachers in the classroom and understand the methods of providing effective feedback. This training program was conducted in SMK Islam Darussalam by engaging teachers as participants. Based on the results of the implementation of the training that the progress of the activities until this report was made has reached 90% refers to the proposals that have been drawn up earlier and based on the initial target that: (1) Teachers are very enthusiastic to follow the training process, (2) Teachers can already understand feedback strategies, (3) There are new innovations for teachers to solve students' learning difficulties, (4) there is a good response of teachers that 85% of teachers are very satisfied, (5) from the partner that is the principal hopes such activities are very useful so that it can be resumed for the next devotional program.

Keywords: Effective Feedback Strategies, Learning.


Article History:

Received : 09-09-2020
 Revised : 20-10-2020
 Accepted : 30-10-2020
 Online : 30-10-2020



This is an open access article under the
 CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran umumnya kita menafsirkan sebagai salah satu interaksi yang membutuhkan satu sama seperti antara guru dan siswa (Sawaludin, Muttaqin, Sina, & Saddam, 2019). Proses ini juga berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pada anak didik, integrasi nilai-nilai untuk pembentukan kepribadian (Saddam, 2019); (Saddam, 2019). Dalam hal ini guru berfungsi sebagai sumber pesan yang berupa materi pelajaran yang akan diterima oleh langsung oleh siswa dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran yang sudah diharapkan, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai lebih optimal, maka guru harus dapat menyaliasi supaya semua komponen dalam sistem pembelajaran baik itu tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, siswa, media pembelajaran, strategi umpan balik (*Feedback*), evaluasi dan lingkungan belajar dapat berperan secara maksimal, sehingga terjadi komunikasi antara guru dan siswa yang saling menguntungkan sehingga berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Kaitan soal umpan balik (*Feedback*) dalam kegiatan pembelajaran hal ini sangat membantu siswa untuk terus berlatih. Dalam prosesnya, umpan balik hanya akan diperoleh apabila guru aktif selama kegiatan pembelajaran. Guru harus selalu memperhatikan siswa, bergerak untuk memantau dan mengamati aktivitas belajar yang dilakukan oleh setiap siswa di sekitar tempat belajar (berlatih). Membantu siswa untuk menilai penampilan (kemampuan) yang tidak bisa dilihat dan dirasakannya sendiri dan mendorong guru untuk menilai seberapa relevansi antara aspek-aspek pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai tugas gerak (bahan ajar) seperti yang diinginkan oleh gurunya. Cakupan kegiatan seperti ini jarang dilakukan oleh guru sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang monoton dan membosankan.

Feedback merupakan langkah atau perilaku guru untuk membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara menanggapi hasil kerja siswa sehingga lebih menguasai materi yang disampaikan oleh guru (BalRam, 2017); (Anas, 2014). Maka *Feedback* dalam perspektif teori regulasi diri memberikan penekanan pada pentingnya interaksi antara informasi feedback dan penerima serta memberikan penekanan pada keterlibatan aktif siswa untuk mencari petunjuk-petunjuk dan memonitor serta mengevaluasi performa mereka sendiri (Sumarno, 2016). Ini menunjukkan bahwa pengaruh *feedback* yang dilakukan guru dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Untuk itu dalam pelatihan ini guru akan disuguhkan beberapa strategi efektif dalam pelaksanaan *Feedback*, karena metode ini diyakini sangat cocok untuk diterapkan oleh guru demi mendukung proses pembelajaran, asalkan guru bisa memahami langkah dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan (Gusnita, 2018);(Tambak, 2014); (Anisah, 2011). Sehingga hal ini menjadi sangat penting dipahami oleh setiap guru, karena berbagai macam permasalahan kesulitan belajar siswa bisa diminimalisir dengan upaya menerapkan metode dan strategi feedback efektif. Berkaitan dengan persoalan tersebut maka penting untuk melaksanakan pelatihan strategi memberi *feedback* efektif bagi guru-guru yang ada di SMK Islam Darussalam. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan guru, serta pimpinan SMK Islam Darussalam bahwa hampir semua guru-guru belum memahami metode strategi memberi *Feedback* efektif untuk itu pelatihan seperti ini sangat dibutuhkan.

SMK Islam Darussalam yang terletak di Dusun Ketapang Desa Gegerung Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Sekolah ini memang belum pernah melaksanakan jenis pelatihan metode *Feedback* efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian SMK Islam Darussalam sangat layak dijadikan tempat pelatihan serta mitra yang benar-benar membutuhkan pelatihan tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk menunjang keterlaksanaan program ini dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan mulai dari persiapan, sosialisasi program, pembekalan sampai pada tahapan pelatihan dan terakhir pelaksanaan evaluasi sebagai tahapan akhir untuk mengetahui capaian program yang sudah dilaksanakan.

Beberapa tahapan pelaksanaan tersebut sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan sehingga mendukung pelaksanaan program, untuk itu metode dan tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan pendataan dan verifikasi kaitan dengan jumlah guru di SMK Islam Darussalam sebagai calon peserta pelatihan dengan melibatkan semua unsur pimpinan SMK Islam Darussalam. Adapun guru yang dilibatkan secara langsung sebagai peserta pelatihan yaitu seluruh guru aktif SMK Islam Darussalam, dari hasil pendataan bahwa jumlah guru 23 dan yang terlibat langsung yaitu 18 guru dan unsur pimpinan SMK Islam Darussalam
2. Melakukan survei dan koordinasi kesiapan sekolah oleh tim dosen Undikma Mataram dengan langsung berdiskusi dengan unsur pimpinan SMK Islam Darussalam untuk mengidentifikasi kesiapan guru, sarana dan prasarana pendukung serta waktu pelaksanaan pelatihan

3. Melakukan analisis permasalahan guru yang ada di SMK Islam Darussalam dengan mengacu pada aktivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas dan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru sehingga bisa merumuskan masalah, kebutuhan dan solusi yang akan ditawarkan
4. Merumuskan pola pelaksanaan program bersama tim dosen yang menjadi pelaksana program
5. Melaksanakan pelatihan, untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu Simamora (Mustofa, 2010). Maka dalam pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru tentang metode memberi *feedback* efektif pada siswa.

Setelah melakukan observasi dan persiapan kemudian tahap berikutnya melaksanakan pelatihan mulai dari sosialisasi dan pengenalan program pengabdian Dosen Undikma Mataram Tahun 2018, kemudian memberikan gambaran teknis pelatihan setelah itu penyampaian materi. Dalam penyampaian materi dilakukan dengan metode diskusi, tanya jawab, *share* pengalaman dan penyampaian solusi *feedback* efektif, setelah itu membagi tugas kepada tim dosen untuk pendampingan guru dalam hal berdiskusi masalah yang dihadapi masing-masing guru.

Sebagai tahapan akhir dilakukan evaluasi karena evaluasi sebagai *judgement* professional (Mutrofin, 2019); (Yusuf, 2017). Untuk mengambil keputusan profesional demi mengetahui perkembangan peserta maka perlu melakukan evaluasi. Metode pelaksanaan evaluasi dalam pelatihan ini dengan studi berbasis sasaran/tujuan yaitu studi yang berorientasi pada pertanyaan (Mutrofin, 2019); (Santoso, 2010). Pelaksanaan evaluasi dilakukan pasca penyampaian materi dengan mengajukan pertanyaan langsung, pertanyaan terstruktur dan melalui angket, kemudian evaluasi kedua dilakukan secara berkala sesuai kondisi dan perkembangan di lapangan yaitu di Sekolah SMK Islam Darussalam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Tanggal 12 Mei 2018, di SMK Islam Darussalam yang melibatkan semua guru SMK Islam Darussalam Kecamatan Lingsar Lombok Barat NTB dengan jumlah guru sebanyak 23 dan yang menjadi peserta penuh sebanyak 18 yang terdiri dari berbagai latar belakang keilmuan yang berbeda. Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan strategi memberi *feedback* efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung interaksi efektif antara guru dan siswa. Sebab *feedback* merupakan bentuk interaksi antara siswa dan aktifitas pemecahan masalah yang nyata dan sebagai sarana proses konstruktif (Sumarno, 2016).

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini pertama melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait beberapa hal penting seperti konsep pelaksanaan kegiatan, waktu, peserta, sarana pendukung, konsumsi serta

hal-hal lain yang menunjang pelaksanaan program. Sistematika pelaksanaan pelatihan, dimulai dengan sesi pembukaan oleh Kepala Sekolah SMK Islam Darussalam Lingsar (Bapak Junaidi, S.Sos) memberikan sambutan dan motivasi kepada seluruh guru peserta yang hadir agar dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik, agar bisa dijadikan referensi pelaksanaan strategi memberi *feedback* kepada siswa pada saat mengajar, selain itu kepala sekolah menyampaikan dengan adanya pelatihan ini bisa menjadi langkah solutif untuk menjawab masalah kesulitan belajar bagi siswa. Setelah itu dilanjutkan sambutan oleh ketua Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Muhtar Ahmad S.Th.I., MS.Ed), beliau menyampaikan ucapan terimakasih dan semoga memberi manfaat bagi guru dalam menjawab masalah belajar. Penyampaian materi yaitu presentasi gambaran umum strategi *feedback* efektif, kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan antusias para guru bahkan sebagian besar guru mengetahui sisi kelemahan saat mengajar setelah menerima materi dan berdiskusi dengan nara sumber sehingga *share* pengalaman dan diskusi sangat dinamis. Dari masalah belajar yang disampaikan guru yang seringkali muncul biasanya kurang respon siswa, penguasaan materi minim, interaksi kurang dan peningkatan pengetahuan dan hasil belajar tidak maksimal. Setelah berdiskusi guru lebih banyak mengetahui kelemahan dan bisa memahami cara memberi *feedback* efektif salah satunya dengan strategi bersifat non evaluatif, suportif, tepat waktu, dan spesifik (Sari, 2017); (Sumarno, 2016).

Berdasarkan tujuan dan target kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memberi *feedback* efektif pada proses pembelajaran bagi guru SMK Islam Darussalam Lingsar yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman, guru mengetahui teknik memberi *feedback* efektif serta adanya solusi kongkrit untuk menjawab masalah belajar. Kemudian untuk mengukur respon kepuasan pelaksanaan program, yaitu dengan menggunakan instrumen non tes berupa angket (Putro Widoyoko, 2020); (Widoyoko, 2012). Dari keseluruhan jumlah guru bahwa 85% (kategori sangat puas), 10% (kategori cukup puas) dan 5% (kategori puas), sedangkan respon mitra yaitu pihak sekolah SMK Islam Darussalam, berharap bahwa Undikma dapat menjadi mitra untuk melanjutkan program-program yang sama pada periode berikutnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa masalah yang seringkali muncul dalam proses pembelajaran antara lain kurang respon siswa, penguasaan materi minim, interaksi dan peningkatan pengetahuan kurang dan hasil belajar tidak maksimal salah satu penyebabnya adalah tidak efektif memberi umpan balik (*feedback*) maka perlu menerapkan teknik *feedback* efektif yaitu dengan memperhatikan teknik bersifat non evaluatif, suportif, tepat waktu, dan spesifik. Dengan memahami teknik dan metode *feedback* efektif sedikit tidak kesulitan belajar dapat teratasi.

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan bahwa guru sangat antusias, bahkan dari hasil diskusi dan share pengalaman, guru lebih banyak mengetahui sisi kelemahan dalam memberi feedback selama ini kekurangan itu menjadi evaluasi untuk perlu diperbaiki, dengan adanya pelatihan ini ada peningkatan pengetahuan bagi guru untuk memahami metode feedback efektif, selain itu dari pihak sekolah sangat berharap kegiatan pelatihan seperti ini bisa dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terlebih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini, kepada seluruh rekan-rekan dosen sebagai tim yang telah berupaya menyukseskan kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik, tidak lupa kami sampaikan terimakasih kepada mitra yaitu seluruh jajaran SMK Islam Darussalam Lombok Barat yang telah mendukung proses terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas, M., & PdI, M. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Muhammad Anas.
- Anisah, U. K. (2011). *Analisis deskriptif komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid PAUD Anak Prima pada proses pembentukan karakter anak*. UPN" VETERAN" YOGYAKARTA.
- BalRam, R. (2017). *Pengaruh metode praktikum disertai feedback terhadap hasil belajar dan respon siswa kelas X pada materi larutan*. Tanjungpura University.
- Gusnita, E. (2018). PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN MENGAJAR DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU SD NEGERI DI KECAMATAN TOAPAYA BINTAN. *PERADA*, 1(2), 119–128.
- Mustofa, K. (2010). Model pendidikan dan pelatihan (Konsep dan Aplikasi). *Bandung: Alfabeta*.
- Mutrofin, M. (2019). *Evaluasi Program Teks Pilihan Untuk Pemula*.
- Putro Widoyoko, S. E. (2020). *Laporan penelitian: Evaluasi Program Pembelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Kabupaten Purworejo Tahun 2018/2019*.
- Saddam, S. (2019). INTEGRASI NILAI-NILAI KONSERVASI HABITUASI KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG MELALUI KEGIATAN AKADEMIK. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 27–34.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi antarpribadi*. Deepublish.

- Sawaludin, S., Muttaqin, Z., Sina, S., & Saddam, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study Di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Sumarno, S. (2016). PENGARUH BALIKAN (FEEDBACK) GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (SUATU KAJIAN TEORITIS DAN EMPIRIK). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 115–125.
- Tambak, S. (2014). *Pendidikan Agama Islam: Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Graha Ilmu.
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 15, 22.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.